

HUBUNGAN INTENSITAS KEBISINGAN DAN INTENSITAS PENERANGAN DENGAN TINGKAT KONSENTRASI KERJA PADA PEKERJA DI BAGIAN *MACHINING* LOGAM PT. BAJA KURNIA KLATEN

RAHMAWATI NUR MUTMAINAH – 25010111140357

(2015 - Skripsi)

Bagian *machining* logam merupakan bagian kerja yang memerlukan ketelitian dalam pembuatan alur dan lubang dengan memerlukan menggunakan mesin. Suara mesin di bagian *machining* menimbulkan kebisingan melebihi NAB. Kebisingan akan menyebabkan gangguan kesehatan dan kenyamanan kerja. Faktor fisik lain penerangan di bagian *machining* menggunakan penerangan alami. Penerangan yang buruk dapat mengakibatkan dampak terjadinya kelelahan mata, keluhan pegal di sekitar mata yang dapat mengakibatkan penurunan konsentrasi hingga memungkinkan kecelakaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan intensitas kebisingan, intensitas penerangan dengan tingkat konsentrasi kerja pada pekerja di bagian *machining* logam PT. Baja Kurnia Klaten. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif analitik dengan metode penelitian kuantitatif dan rancangan penelitian *cross sectional*. Sampel yang digunakan adalah total populasi yaitu seluruh pekerja di bagian *machining* logam PT. Baja Kurnia Klaten berjumlah 45 pekerja. Analisis data menggunakan uji korelasi *rank spearman* (taraf signifikansi 0,05). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan intensitas penerangan dengan tingkat konsentrasi kerja berdasarkan uji *rank spearman* ($p=0,989$) tetapi ada hubungan intensitas kebisingan dengan tingkat konsentrasi kerja diperoleh nilai signifikansi 0,001, dengan nilai koefisien korelasi 0,492. Penulis menyarankan kepada pekerja di bagian *machining* logam untuk menggunakan APD berupa sarung tangan, masker dan khususnya *earplug* untuk mencegah terjadinya penurunan konsentrasi kerja, dan memasang bantalan mesin untuk meredam getaran.

Kata Kunci: Kata Kunci : kebisingan, penerangan, tingkat konsentrasi kerja